

Nama :AS ZAHRA BILQIS AURELYA PUTRI PRASETYO

NISN :0086563834

Kelas :10 - SMA

Sekolah/Madrasah

Kota/Kabupaten

Provinsi

: SMAN 1 TUREN

: Kab. Malang

: Prov. Jawa Timur

INTELLIGENCE QUOTIENT TEST

Psikogram

<div> <div>Skor IQ : [120]</div> </div>				
<div> <div>⚙️ <= 79</div> <div>Very Low (Kurang Sekali)</div> </div>	<div> <div>★ 80 - 89</div> <div>Below Average (Di bawah Rata-rata)</div> </div>	<div> <div>📋 90 - 108</div> <div>Average (Sedang)</div> </div>	<div> <div>👥 109 - 124</div> <div>Above Average (Di atas Rata-rata)</div> </div>	<div> <div>🏔️ >= 124</div> <div>High (Superior)</div> </div>

ASPEK PSIKOLOGIS	GAMBARAN BILA SKOR RENDAH	KS	K	S	B	BS	GAMBARAN BILA SKOR TINGGI
		1	2	3	4	5	
KEMAMPUAN INTELEKTUAL							
INTELEGENSI UMUM	Hanya mampu mengatasi masalah yang sifatnya sederhana				✓		Mampu mempelajari dan atau memecahkan hal-hal yang baru dan kompleks
LOGIKA BERPIKIR	Proses berpikirnya kurang teratur dan tidak mengikuti pola/aturan tertentu			✓			Proses berpikirnya teratur dan terarah mengikuti pola/aturan tertentu
KEMAMPUAN ANALISA DAN SINTESA	Kurang mampu mengolah atau menguraikan sekaligus menarik kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi				✓		Mampu mengolah/menguraikan sekaligus menarik kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi
KEMAMPUAN BERPIKIR ABSTRAK	Menelaah/melihat permasalahan dari satu segi sudut pandang kurang luas				✓		Menelaah/melihat permasalahan dari satu segi sudut pandang luas
KEMAMPUAN NUMERIK	Kurang mampu mengolah/mengoperasikan hitungan angka				✓		Mampu mengolah/mengoperasikan hitungan angka
PENALARAN VERBAL	Kurang mampu memahami/menggunakan kata-kata				✓		Mampu memahami/menggunakan kata-kata
KS = Kurang Sekali K = Kurang S = Sedang B = Baik BS = Baik Sekali							

Kemampuan Intelektual

Ananda **AS ZAHRA BILQIS AURELYA PUTRI PRASETYO** memiliki kemampuan intelegensi umum yang berada pada kategori **Above Average (Di atas Rata-rata)**, Ananda memiliki potensi kecerdasan yang berada pada taraf di atas rata-rata. Hal ini mengindikasikan bahwa ia memiliki kemampuan yang baik dalam mempelajari sesuatu yang baru yang memiliki sifat kompleks. Cara berpikirnya cukup teratur dan terarah mengikuti alur tertentu. Ia mampu memecah persoalan menjadi bagian-bagian yang dapat dikelola sistematis. Ananda mampu menerapkan wawasan, kecenderungan, dan hubungan antara berbagai situasi yang berbeda. Ananda dinilai memiliki kemampuan yang baik dalam memahami ide dan konsep yang berbentuk angka serta mampu menemukan pemecahannya. Dalam memahami kata-kata, ia relatif mudah mencerna kosakata yang dapat digunakan dalam berbicara, membaca, menulis, mendengar hingga memahami permasalahan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan psikologis dari ananda **AS ZAHRA BILQIS AURELYA PUTRI PRASETYO**, dengan mempertimbangkan kemampuan intelektualnya, maka dapat diberikan rekomendasi sebagai berikut :

Kelebihan

Ananda **AS ZAHRA BILQIS AURELYA PUTRI PRASETYO** Ananda relatif cepat dan mudah memahami permasalahan baru yang sifatnya rumit. Memiliki alur berpikir sistematis sehingga mampu menetapkan alternatif solusi yang tepat. Mampu menguraikan persoalan menjadi bagian-bagian yang mudah dipahami. Mampu menggunakan pengalaman dan sudut pandangnya secara luas dalam melihat suatu permasalahan. Memiliki kemampuan yang baik dalam memahami ide dan konsep yang berbentuk angka serta mampu menemukan pemecahannya. Ananda mudah dalam menghadapi persoalan baik tertulis maupun lisan serta dapat mendayagunakan wawasan logikanya untuk memahami informasi yang diterimanya.

LEARNING STYLE TEST

		Skor	Dominasi	V	VISUAL
👁️	VISUAL	21	<div><div></div></div>		
👂	AUDITORI	9	<div><div></div></div>		
🎵	KINESTETIK	9	<div><div></div></div>		
📖	READING-WRITING	9	<div><div></div></div>		

Hasil analisa "Learning Style"

Berdasarkan data Modalitas Belajar di atas, maka yang menonjol adalah kemampuan VISUAL. Putra - Putri Bapak/Ibu adalah Pelajar dengan tipe VISUAL. Dengan karakteristik umum dan pola belajar serta metode belajar yang tepat, sebagai berikut:

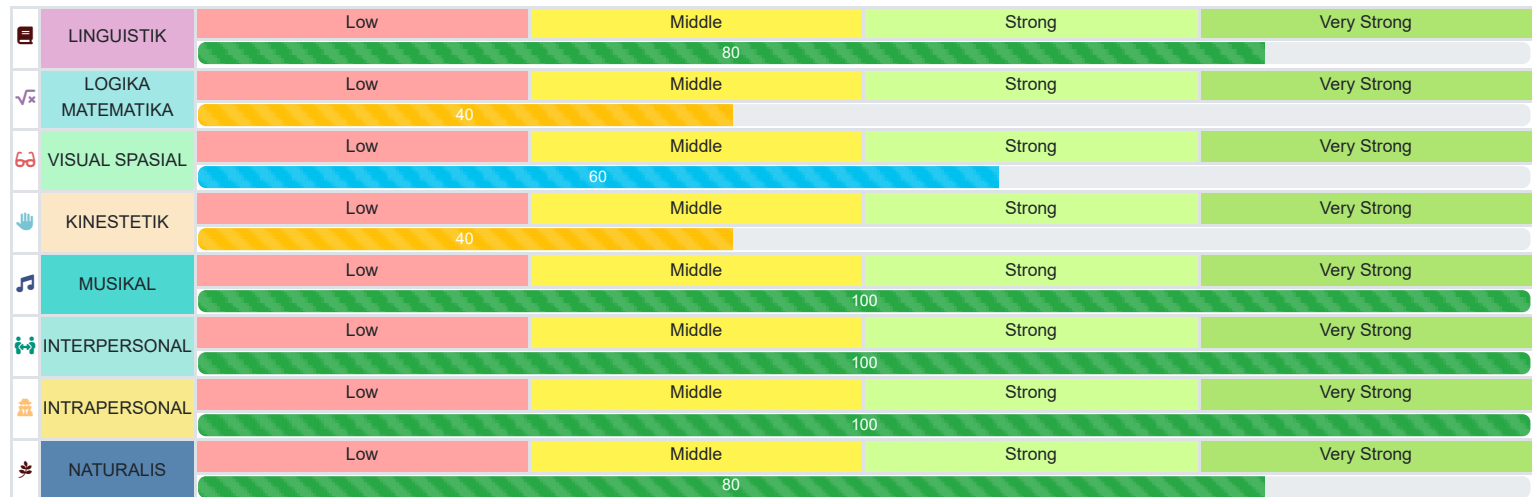
Karakteristik

Rapi dan teratur dalam mengerjakan tugas - Teliti terhadap detail dan penampilan (menyimak pembicara yang banyak menggunakan bahasa tubuh dan bahasa gambar) - Lebih mengingat apa yang dilihat daripada yang didengarkan - Cenderung tidak mudah terganggu dengan suara gaduh/ribut - Cenderung sulit mengingat instruksi atau penjelasan verbal (oleh karena itu sering kali meminta instruksi secara tertulis) - lebih suka membaca sendiri daripada dibacakan - Mengingat sesuatu berdasarkan asosiasi visual - Memiliki kemampuan mengeja huruf dengan sangat baik - Dalam memberikan respon terhadap segala sesuatu selalu bersikap waspada, membutuhkan penjelasan menyeluruh tentang tujuan, dan berbagai hal lain yang berkaitan - Terkadang membuat coretan-coretan tanpa arti selama berbicara - Lebih suka mendemonstrasikan sesuatu daripada berpidato/ berceramah - Lebih tertarik pada bidang seni (lukis, pahat, gambar) dari pada musik - Sering kali mengetahui apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pandai menuliskan dalam kata-kata - Kadang-kadang kehilangan konsentrasi ketika ingin memperhatikan.

Saran Strategi Belajar

Belajar dengan visualisasi gambar, video, peta, diagram, grafik, dan mindmap yang berwarna - Membuat coretan, simbol, menggarisbawahi, memberi warna untuk menandai bacaan atau sesuatu hal yang dianggap penting - Membuat pengelompokan pada benda, bacaan, tugas, atau hal lainnya - Menggunakan buku ajar yang memiliki diagram atau gambar contoh - Mengganti kalimat panjang dengan kata, simbol, singkatan, dan warna - Merangkum bacaan menjadi lebih kecil/ringkas (misal dari 3 halaman baca menjadi 1 halaman gambar).

MULTIPLE INTELLIGENCES TEST



Multiple Intelligence

Berdasarkan hasil Multiple Intelligences Test, ananda AS ZAHRA BILQIS AURELYA PUTRI PRASETYO pelajar dengan kecerdasan MUSIKAL - INTERPERSONAL - INTRAPERSONAL, yang lebih dominan

1. Kecerdasan musikal adalah kemampuan seseorang untuk peka terhadap suara-suara nonverbal yang berada disekelilingnya, termasuk dalam hal ini adalah nada dan irama
2. Kecerdasan Interpersonal menunjukkan kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan orang lain. Mereka cenderung untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain sehingga mudah bersosialisasi dengan lingkungan sekelilingnya
3. Kecerdasan Intrapersonal adalah kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan dirinya sendiri

Karakteristik

Kecerdasan Musikal ditandai dengan kemampuan menciptakan dan mengapresiasi irama pola titi nada, dan warna nada; apresiasi bentuk-bentuk ekspresi musikal. Seseorang yang cerdas dalam jenis ini cenderung menyukai dan efektif dalam hal ; menyusun/mengarang melodi dan lirik - bernyanyi kecil, menyanyi dan bersiul - mudah mengenal ritme - belajar dan mengingat dengan irama, lirik - menyukai mendengarkan dan mengapresiasi musik - memainkan instrumen musik - mengenali bunyi instrumen - mampu membaca musik (not balok, dll) - mengetukkan tangan, kaki - memahami struktur musik,

Kecerdasan Interpersonal ditandai dengan kemampuan mencerna dan merespon secara tepat suasana hati, temperamen, motivasi, dan keinginan orang lain. Seseorang yang cerdas dalam jenis ini cenderung menyukai dan efektif dalam hal; mengasuh dan mendidik orang lain - berkomunikasi - berinteraksi - berempati dan bersimpati - memimpin dan mengorganisasikan kelompok - berteman - menyelesaikan dan menjadi mediator konflik - menghormati pendapat dan hak orang lain - melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang - sensitif atau peka pada minat dan motif orang lain - kerjasama dalam tim,

Kecerdasan Intrapersonal ditandai dengan kemampuan memahami perasaan sendiri dan kemampuan membedakan emosi; pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri. Seseorang yang cerdas dalam jenis ini cenderung menyukai dan efektif dalam hal; berfantasi, "bermimpi" - menjelaskan tata nilai dan kepercayaan - mengontrol perasaan - mengembangkan keyakinan dan opini yang berbeda - menyukai waktu untuk menyendiri, berpikir, dan merenung - introspeksi - mengetahui dan mengelola minat dan perasaan - mengetahui kekuatan dan kelemahan diri - memotivasi diri - mematok tujuan diri yang realistik - memahami konflik dan motivasi diri,

Pola Pengembangan Potensi Kecerdasan

(Beri kesempatan pada anak untuk melihat kemampuan dirinya, misal dengan pertanyaan: Siapa yang suka musik? Siapa yang suka bernyanyi? - Mengunjungi pemusik atau musyid untuk menceritakan pengalamannya - Karya wisata musik, misalnya ke stasiun radio/televsisi/PH, studio rekaman - Mengajak anak bermain musik, baik alat musik sungguhan maupun alat musik buatan sendiri (misal dari kaleng bekas ditutup kertas semen, konser musik dapur, dsb) - Meminta anak untuk menciptakan sendiri irama, rap atau senandung, dan jika mungkin ditampilkan dengan alat musik - Diskografi, yaitu mencari lagu atau lirik potongan lagu yang berhubungan dengan topik tertentu. Misalnya, pembahasan tentang DPR, anak akan teringat lagu 'Wakil Rakyat' dari Iwan Fals - Musik supermemori, yaitu memutar musik efektif di saat santai. Misalnya memutar lagu atau musik yang pelan saat anak-anak bekerja membereskan rumah - Meminta anak-anak untuk mengarang sebuah lagu sederhana baik mengganti syairnya saja maupun dengan melodinya - Menirukan berbagai nada, memperdengarkan musik instrumentalia, dan mengajak anak bernyanyi sendiri atau bersama-sama), (Membuat peraturan bersama dalam keluarga melalui diskusi, sehingga tiap anak merasa memiliki peraturan tersebut. Peraturan ini dapat ditulis dan dipajang di kamar anak atau di luar kulkas - Memberi kesempatan tanggung jawab di rumah, misalnya mencuci peralatan makannya sendiri, dll - Melatih anak untuk menghargai perbedaan pendapat antara anak dengan adik, kakak, atau temannya - Mengajak anak berkunjung ke keluarga saudara atau tetangga - Menumbuhkan sikap ramah dan peduli pada sesama, misalnya berkunjung ke panti asuhan atau rumah sakit, memberikan bingkisan sederhana kepada anak jalanan - Melatih anak mengucapkan terima kasih, minta tolong atau minta maaf - Melatih kesabaran menunggu giliran - Membuat sebuah proyek kerjasama dengan seluruh anggota keluarga, misalnya, proyek memelihara kelinci, membuat taman bunga, dll), (Menciptakan citra diri positif, dengan cara kita sebagai orang tua bersikap tegas dan berwibawa namun tetap hangat dan peduli pada anak sehingga anak hormat pada orang tua dan menerima keberadaan mereka -Bercakap-cakap tentang cita-cita setelah mengukur tinggi dan berat badan - Bercakap-cakap tentang kekurangan dan kelebihan diri dalam suasana santai. Bantu anak untuk menemukan dan menyadari kekurangan dirinya yang baru diperbaiki - Bermain peran tentang berbagai profesi - Mengisi buku harian atau jurnal sederhana. Bagi anak yang belum dapat membaca, diadakan kegiatan mengisi jurnal dengan menggambar kegiatan yang sudah dia lakukan sehari itu - Bermain menghadap cermin dan menceritakan atau menggambar apa yang dilihatnya. Orang tua perlu mengarahkan bila ada hal-hal yang tidak dapat anak lihat pada dirinya - Mengajak anak berimajinasi menjadi tokoh sebuah cerita dalam buku. Biarkan anak memilih peran yang ia sukai dan orang tua/guru dapat terlibat dalam permainan tersebut - Membuat jadwal kegiatan sehari-hari - Membayangkan diri di masa yang akan datang, misalnya dengan pertanyaan, "Jika aku sudah lulus SMA, aku akan...." Biarkan ia menghayalkan masa depannya, karena dari kegiatan ini kita dapat mengetahui bagaimana anak memandang dirinya saat ini dan nanti - Membiasakan pujian),







Profesi

Anak yang memiliki kecerdasan ini, maka profesi yang potensial di antaranya: Penyanyi, konduktor musik, DJ, guru musik, penulis lagu, komposer, teknisi rekaman, pemain alat musik, promotor musik, manajer perusahaan rekaman, dan sebagainya













Anak yang memiliki kecerdasan ini, maka profesi yang potensial di antaranya: Manajer tim, pemimpin, negosiator, politisi, humas, tenaga penjual, psikolog, resepsionis, guru, konselor, diplomat, terapis, pekerja penitipan anak, pelatih, manajer, perawat, dokter, filsuf, konselor, pramuniaga, dan sebagainya

Anak yang memiliki kecerdasan ini, maka profesi yang potensial di antaranya: Terapis, konselor, konsultan, psikolog/psikiater, pengusaha, filsuf, dan ahli teori, pengusaha, peneliti, penulis, pelatih, kriminolog, guru, motivator, penulis, ilmuwan, dan sebagainya

Statistik

 MATERI UJI	 NILAI	 CAPAIAN	 RERATA	 PERINGKAT	 LEVEL
LITERASI	330.00	73.33 %	269.83	142 / 424	CAKAP
NUMERASI	270.00	60.00 %	245.12	205 / 424	DASAR
Jumlah Nilai : 600.00		Peringkat Ranking 151 / 424			
Nilai Rataan : 514.94					

Capaian Per Indikator

MATERI UJI / INDIKATOR		PERSENTASE CAPAIAN	
LITERASI			
A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi		6 dari 9 soal, 66.67 %	<div><div></div></div>
A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra		5 dari 6 soal, 83.33 %	<div><div></div></div>
A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1)		5 dari 6 soal, 83.33 %	<div><div></div></div>
A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2)		5 dari 7 soal, 71.43 %	<div><div></div></div>
A.1.5. Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3)		1 dari 2 soal, 50 %	<div><div></div></div>
NUMERASI			
A.2.1. Kompetensi pada Domain Bilangan		3 dari 5 soal, 60 %	<div><div></div></div>
A.2.2. Kompetensi pada Domain Data dan Ketidakpastian		3 dari 3 soal, 100 %	<div><div></div></div>
A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri		1 dari 3 soal, 33.33 %	<div><div></div></div>
A.2.4. Kompetensi pada Domain Aljabar		2 dari 4 soal, 50 %	<div><div></div></div>
A.2.5. Kompetensi Mengetahui (L1)		5 dari 6 soal, 83.33 %	<div><div></div></div>
A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2)		3 dari 6 soal, 50 %	<div><div></div></div>
A.2.7. Kompetensi Menalar (L3)		1 dari 3 soal, 33.33 %	<div><div></div></div>

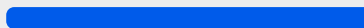
Indikator yang perlu ditingkatkan

LITERASI

A.1.5. Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3)



1 dari 2 soal, 50 %



A.1.5. Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3) artinya:

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menganalisis, memprediksi, dan menilai konten, bahasa, dan unsur-unsur dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.

Yang dinilai dari A.1.5. Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3):

Kemampuan melakukan evaluasi dan refleksi pada isi teks nonfiksi dan fiksi peserta didik.

NUMERASI

A.2.1. Kompetensi pada Domain Bilangan



3 dari 5 soal, 60 %



A.2.1. Kompetensi pada Domain Bilangan artinya:

Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten bilangan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

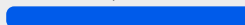
Yang dinilai dari A.2.1. Kompetensi pada Domain Bilangan:

Kemampuan peserta didik memahami dan menyelesaikan masalah menggunakan konten bilangan.

A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri



1 dari 3 soal, 33.33 %



A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri artinya:

Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten geometri untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

Yang dinilai dari A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri:

Kemampuan peserta didik memahami dan menyelesaikan masalah menggunakan konten geometri.

A.2.4. Kompetensi pada Domain Aljabar



2 dari 4 soal, 50 %



A.2.4. Kompetensi pada Domain Aljabar artinya:

Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten aljabar untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

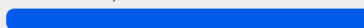
Yang dinilai dari A.2.4. Kompetensi pada Domain Aljabar:

Kemampuan peserta didik memahami dan menyelesaikan masalah menggunakan konten aljabar.

A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2)



3 dari 6 soal, 50 %



A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2) artinya:

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menerapkan pengetahuan dan pemahaman tentang fakta-fakta, relasi, proses, konsep, prosedur, dan metode pada konten bilangan dengan konteks situasi nyata untuk menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan.

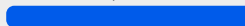
Yang dinilai dari A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2):

Kemampuan peserta didik menerapkan dan menyelesaikan masalah menggunakan konsep application.

A.2.7. Kompetensi Menalar (L3)



1 dari 3 soal, 33.33 %



A.2.7. Kompetensi Menalar (L3) artinya:

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menganalisis data dan informasi, membuat kesimpulan, dan memperluas pemahaman dalam situasi baru, meliputi situasi yang tidak diketahui sebelumnya atau konteks yang lebih kompleks.

Yang dinilai dari A.2.7. Kompetensi Menalar (L3):

Kemampuan peserta didik memahami dan menyelesaikan masalah menggunakan konsep reasoning.

MINAT

RENCANA STUDI LANJUT

Jika nantinya melanjutkan ke Perguruan Tinggi, **AS ZAHRA BILQIS AURELYA PUTRI PRASETYO** berminat kuliah di:

PILIHAN-1

Rumpun Ilmu : Humaniora
Kelompok Program Studi : Susastra atau Sastra

Mata Pelajaran Pendukung Kelompok Program Studi:

- Bahasa Indonesia; atau
- Bahasa asing yang relevan; atau
- Bahasa Indonesia dan bahasa asing yang relevan

PILIHAN-2

Rumpun Ilmu : Ilmu Terapan
Kelompok Program Studi : Hukum

Mata Pelajaran Pendukung Kelompok Program Studi:

- Sosiologi; atau
- Pendidikan Pancasila; atau
- Sosiologi dan Pendidikan Pancasila

DATA
PRESTASI

Prestasi 1

Deskripsi singkat
akademik

Bidang Prestasi
olimpiade

Individu/Kelompok
individu

Tingkat Prestasi
nasional

Prestasi 2

Deskripsi singkat
non akademik

Bidang Prestasi
seni suara/musik

Individu/Kelompok
kelompok

Tingkat Prestasi
kabupaten